



STRATEGI PENYAMPAIAN PEMBELAJARAN SALAT DI SDN SE KELURAHAN PENDAHULUAN KECAMATAN TEWANG SANGALANG GARING KABUPATEN KATINGAN

Jainuddin

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya
Jainuddinsanifbima@ gmail.com

Diterima:

16 Mei 2021

Direvisi:

30 Mei 2021

Disetujui:

14 Juni 2021

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil observasi yang penulis lakukan di mana diketahui bahwa para siswa yang melanjutkan studi di SMPN 1 Kecamatan Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan mereka masih belum bisa menghafal bacaan salat dan mempraktikkan gerakan salat dengan baik dan benar. Keadaan ini tentunya mengindikasikan telah terjadi permasalahan pada strategi penyampaian pembelajaran yang dilakukan oleh para guru SDN di Kelurahan Pendahara Kecamatan Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan, oleh sebab itu maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis media, interaksi dan bentuk pembelajaran salat antar SDN di Kelurahan Pendahara Kecamatan Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif, penelitian ini dilakukan di SDN se Kelurahan Pendahara Kecamatan Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan, subjek penelitian ini adalah guru 3 guru PAI di SDN se Kelurahan Pendahara dan Informan adalah kepala sekolah dan siswa kelas II. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data sedangkan teknik pengabsahan menggunakan triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian ini adalah media pembelajaran yang dilakukan di SDN se Kelurahan Pendahara Kecamatan Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan adalah papan tulis, orang dan buku, interaksi guru dan siswa yang terjadi di SDN se Kelurahan Pendahara Kecamatan Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan adalah interaksi satu arah, bentuk pembelajaran yang dilakukan di SDN se Kelurahan Pendahara Kecamatan Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan yaitu bentuk pembelajaran dalam kelompok kecil.

Kata kunci: Penyampaian; Pembelajaran; Salat; Strategi

Abstract

This research is based on the results of observations made by the author where it is known that students who continue their studies at SMPN 1,

Tewang Sangalang Garing District, Katingan Regency, they are still unable to memorize prayer readings and practice prayer movements properly and correctly. This situation certainly indicates that there has been a problem with the learning delivery strategy carried out by SDN teachers in Pendahara Village, Tewang Sangalang Garing District, Katingan Regency, therefore this study aims to describe and analyze the media, interactions, and forms of prayer learning in SDNs throughout the village. Treasurer of Tewang Sangalang Garing District, Katingan Regency. This research is a qualitative research with a descriptive qualitative type, this research was conducted in SDN throughout Pendahara Village, Tewang Sangalang Garing District, Katingan Regency, the subjects of this study were 3 PAI teachers in SDNs throughout Pendahara Village and the informants were the principal and grade II students. Data collection techniques used observation, interview and documentation techniques, then data analysis techniques were data collection, data reduction, data presentation, and data verification, while the validation technique used source and method triangulation. The results of this study are the learning media carried out in SDN throughout Pendahara Village, Tewang Sangalang Garing District, Katingan Regency are blackboards, people and books, teacher-student interactions that occur in SDNs in Pendahara Village, Tewang Sangalang Garing District, Katingan Regency are One-way interaction, the form of learning carried out in SDNs in Pendahara Village, Tewang Sangalang Garing District, Katingan Regency, is a form of learning in small groups.

Keywords: Submission; Learning; Prayer; Strategy

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses belajar yang dibangun oleh guru (Syahputra, 2018) untuk mengembangkan kreativitas peserta didik yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik (Pramusinta & Rifanah, 2021), serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru (Sariningsih, 2014) sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran (Prima & Kaniawati, 2011). Klasifikasi variabel pembelajaran ke dalam tiga hal yaitu metode pembelajaran, kondisi pembelajaran dan hasil pembelajaran (Nihriy, 2015).

Kondisi pembelajaran adalah faktor yang mempengaruhi efek metode dalam meningkatkan hasil pembelajaran (Kristin, 2016). Metode pembelajaran adalah cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi yang berbeda (Fuad, 2015). Hasil pembelajaran adalah semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan metode pembelajaran dibawah kondisi yang berbeda (Samara, 2016). Metode pembelajaran dalam sebuah proses pembelajaran meliputi beberapa hal yaitu strategi pengorganisasian pembelajaran mikro (Risky, 2017) dan strategi makro, strategi penyampaian pembelajaran serta pengelolaan pembelajaran (Wiradinata, 2013).

Dari ketiga hal yang disampaikan mengenai metode pembelajaran di atas salah satunya adalah strategi penyampaian pembelajaran, strategi penyampaian pembelajaran merupakan komponen variabel metode untuk melaksanakan proses pembelajaran (Laki, 2018). Fungsi strategi penyampaian pembelajaran adalah menyampaikan isi pembelajaran kepada pembelajar (Rosyidi, 2017), menyediakan informasi atau bahan-bahan yang

diperlukan pembelajar untuk menampilkan unjuk kerja (Kalsum, 2018). Strategi penyampaian mengacu kepada cara-cara yang dipakai untuk menyampaikan pembelajaran (Wedi, 2017) dan sekaligus untuk menerima serta merespon masukan-masukan dari si belajar (Farihin, 2018).

Secara lengkap ada tiga komponen yang perlu diperhatikan dalam strategi penyampaian yaitu media pembelajaran, interaksi si belajar dengan media, bentuk belajar mengajar. Media pembelajaran adalah komponen strategi penyampaian yang dapat dimuati pesan yang akan disampaikan kepada si belajar, apakah itu orang, alat, atau bahan. Interaksi si belajar dengan media adalah komponen strategi penyampaian pembelajaran yang mengacu kepada kegiatan apa yang dilakukan oleh si belajar dan bagaimana peranan media dalam merangsang kegiatan belajar itu. Bentuk belajar mengajar adalah komponen strategi penyampaian pembelajaran yang mengacu kepada apakah siswa belajar dalam kelompok besar, kelompok kecil, perseorangan, ataukah mandiri.

Melihat pengertian dan fungsi dari strategi penyampaian pembelajaran di atas, maka dapat disimpulkan strategi penyampaian pembelajaran sangat menentukan bagi pencapaian hasil pembelajaran, dimana apabila strategi penyampaian pembelajaran baik maka pencapaian hasil pembelajaran pun akan baik pula. Berdasarkan observasi diketahui bahwa para siswa yang melanjutkan studi di SMPN 1 Kecamatan Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan mereka masih belum bisa menghafal bacaan salat dan mempraktikkan gerakan salat dengan baik dan benar. Dari keseluruhan siswa yang melanjutkan sekolah kejenjang SMP hanya ada beberapa orang siswa yang bisa melakukan salat dengan baik. Ini menunjukkan bahwa saat masih duduk di bangku SD kebanyakan siswa tidak mendapatkan pembelajaran mengenai salat dengan baik dan benar terutama pada saat duduk di kelas dua, sebagai mana kita ketahui bahwa pada kelas tersebut materi mengenai bacaan dan gerakan salat diajarkan. Di samping itu diketahui bahwa di SDN se Kelurahan Pendahara Kecamatan Tewang Sangalang Garing siswa muslim menjadi siswa minoritas dimana pada SDN 1 Pendahara siswa muslim hanya berjumlah 13 orang kemudian SDN 2 Pendahara 25 orang dan SDN 3 Pendahara 23 orang.

Keadaan ini menggambarkan bahwa terjadi permasalahan yang cukup serius pada strategi penyampaian pembelajaran yang dilakukan oleh para guru SDN se Kelurahan Pendahara Kecamatan Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan, maka berdasarkan kemunculan permasalahan tersebut peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian yang berusaha menganalisis mengenai strategi penyampaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang menyangkut media pembelajaran, interaksi pembelajaran dan bentuk pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dengan melakukan sebuah penelitian berbentuk tesis yang berjudul “Strategi Penyampaian Pembelajaran Salat di SDN se Kelurahan Pendahara Kecamatan Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran salat di SDN se Kelurahan Pendahara Kecamatan Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan, untuk mendeskripsikan interaksi guru dan siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran salat di SDN se Kelurahan Pendahara Kecamatan Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan dan untuk menganalisis bentuk pembelajaran salat di SDN se Kelurahan Pendahara Kecamatan Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan. Manfaat penelitian ini yaitu diharapkan memberikan kontribusi pemikiran tentang persoalan Pembelajaran salat di SDN se

Kelurahan Pendahara Kecamatan Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan, berkenaan dengan belajar salat siswa baik secara teoritis dan praktis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SDN se Kelurahan Pendahara Kecamatan Tewang Sangalang Kabupaten Katingan karena diketahui bahwa banyak siswa beragama Islam yang melanjutkan sekolah di tingkat SMP tidak bisa melaksanakan salat dengan baik dan benar, peneliti beranggapan bahwa akar permasalahan tersebut bersumber dari pembelajaran salat yang dilaksanakan di tingkat SD, sehingga untuk menyelesaikan permasalahan tersebut maka kita harus mengetahui permasalahan yang muncul pada pembelajaran salat di tingkat SD tersebut. Waktu penelitian dalam penelitian ini dimulai dari pembuatan proposal hingga menjadi tesis yang dilaksanakan kurang lebih selama lima bulan. Penelitian dilakukan dengan tahap sebagai berikut: Pertama, dimulai dengan identifikasi masalah yang menjadi sasaran dalam penelitian, Kedua, kelanjutan dari tahap sebelumnya, yaitu pembahasan atau penelusuran kepustakaan (*literature review*), Ketiga, menentukan tujuan dari penelitian, Keempat, pengumpulan data. Pengumpulan data menyangkut pula pemilihan dan penentuan calon partisipan yang potensial, Kelima, analisis dan penafsiran data. Data yang diperoleh, yang bisaanya dalam bentuk teks, dianalisis. Bagian analisis yang dilakukan peneliti ini menyangkut klasifikasi dan pengkodean data, Keenam, tahap terakhir dari tahapan penelitian ini adalah pelaporan.

Data yang diperoleh dari penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian yaitu media pembelajaran salat di SDN se Kelurahan Pendahara Kecamatan Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan, interaksi guru dan siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran salat di SDN se Kelurahan Pendahara Kecamatan Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan dan bentuk pembelajaran salat di SDN se Kelurahan Pendahara Kecamatan Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan. Adapun data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media pembelajaran salat, RPP, silabus, sumber belajar dan kurikulum.

Untuk mengumpulkan data di lapangan peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 15-27 Maret 2021 di SDN I Kelurahan Pendahara Kecamatan Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan diketahui bahwa dalam pembelajaran yang dilakukan guru PAI hanya menggunakan papan tulis dan orang yaitu guru itu sendiri. Guru dalam mengajar hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah, demonstrasi, latihan dan tanya jawab, sehingga siswa hanya memahami secara *text book* mengenai materi salat ini. Jadi kegunaan media hanya sebatas memperjelas pokok bahasan dari sebagian gerakan salat saja, tapi tidak mampu menampilkan apa yang diperlukan siswa sehingga siswa hanya mampu berangan-angan saja.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis menemukan dokumen berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dimiliki oleh guru PAI. Media yang digunakan adalah media papan tulis, orang dan buku pelajaran PAI saja sedangkan metode pembelajaran yang di gunakan adalah metode pembelajaran ceramah, demonstrasi, latihan dan tanya jawab. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan

pada tanggal 29 Maret -03 April 2021 di SDN II Kelurahan Pendahara Kecamatan Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan sama halnya di SDN I, penulis melihat bahwa dalam pembelajaran yang dilakukan guru PAI hanya menggunakan media papan tulis saja, orang dan buku pelajaran saja. Guru dalam mengajar juga hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah, demonstrasi dan latihan, sehingga suasana belajar yang ada kurang efektif. Kegunaan media juga hanya sebatas memperjelas bacaan-bacaan dan sebagian gerakan salat saja.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 5-10 April 2021 di SDN III Kelurahan Pendahara Kecamatan Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan hasil pengamatan yang penulis peroleh tidak jauh beda dengan dua sekolah sebelumnya yaitu guru PAI tidak menggunakan media pembelajaran, media yang di gunakan hanya papan tulis saja, orang dan buku pelajaran. Guru dalam mengajar juga hanya menggunakan model pembelajaran ceramah dan penugasan saja, penggunaan media juga hanya sebatas menjelaskan bacaan-bacaan salat saja.

Studi dokumentasi di SDN III Kelurahan Pendahara Kecamatan Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan memperoleh hasil temuan dokumen berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dimiliki oleh guru PAI yang di dalamnya terlihat bahwa memang guru tidak menggunakan media pembelajaran, yang digunakan guru hanya papan tulis dan buku pelajaran PAI saja sedangkan metode pembelajaran yang di gunakan adalah model pembelajaran ceramah.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan mengenai interaksi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran salat di SDN I Kelurahan Pendahara Kecamatan Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan pada tanggal 15-27 Maret 2021 terlihat bahwa siswa cukup semangat dalam mengikuti proses pembelajaran akan tetapi proses pembelajaran yang berjalan kurang efektif, sedangkan guru terlihat cukup aktif dalam proses pembelajaran walaupun metode yang digunakan adalah metode ceramah, demonstrasi dan latihan saja, akan tetapi tetap juga terlihat bahwa yang terjadi hanya hubungan satu arah yang mengakibatkan interaksi antara guru dan siswa pun terlihat biasa saja.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan mengenai interaksi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran salat di SDN II Kelurahan Pendahara Kecamatan Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan pada tanggal 29 Maret-03 April 2021 terlihat bahwa interaksi antara guru dan siswa biasa-biasa saja, siswa hanya sebatas mengikuti pelajaran dan menjawab pertanyaan jika ditanya, siswa tidak aktif bertanya sehingga bisa dikatakan bahwa proses pembelajaran yang berjalan cukup efektif, sedangkan guru terlihat kurang aktif dalam proses pembelajaran karena metode yang digunakan adalah metode ceramah, demonstrasi dan latihan.

Berdasarkan paparan data mengenai interaksi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran salat di SDN II Kelurahan Pendahara Kecamatan Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa interaksi antara guru dan siswa biasa-biasa saja, siswa hanya sebatas mengikuti pelajaran dan menjawab pertanyaan jika ditanya siswa tidak aktif bertanya sehingga bisa dikatakan bahwa proses pembelajaran yang berjalan kurang efektif, sedangkan guru terlihat kurang aktif dalam proses pembelajaran karena metode yang digunakan adalah metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan latihan.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan mengenai interaksi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran salat di SDN III Kelurahan Pendahara Kecamatan Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan pada tanggal 5-10 April 2021 terlihat bahwa interaksi antara guru dan siswa juga biasa-biasa saja, siswa hanya memperhatikan guru dalam menjelaskan, tidak ada pertanyaan-pertanyaan yang

dikeluarkan oleh siswa, terlihat pembelajaran hanya satu arah dan berjalan kurang efektif, sedangkan guru hanya sebatas menjelaskan dan memberikan pertanyaan seperlunya serta memberikan contoh gerakan salat seadanya saja, terlihat bahwa materi pelajaran di ajarkan dengan metode ceramah, demonstrasi tanya jawab dan latihan, sehingga kurang terjadi interaksi antara guru dan siswa, dalam pembelajaran.

Berdasarkan data dari 3 orang guru PAI di tiga sekolah dapat disimpulkan bahwa interaksi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran salat di SDN se Kelurahan Pendahara Kecamatan Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan terlihat biasa saja, siswa hanya sebatas memperhatikan dan menjawab pertanyaan dari guru meskipun ada beberapa siswa yang aktif bertanya, akan tetapi secara keseluruhan siswa hanya memperhatikan guru dalam menjelaskan, dan mendemonstrasikan pembelajaran. Pembelajaran hanya berjalan satu arah yaitu terpusat pada guru di mana guru hanya sebatas menjelaskan, mendemonstrasikan materi pelajaran dan memberikan pertanyaan, sehingga proses pembelajaran yang terjadi kurang efektif.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan mengenai bentuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran salat di SDN I Kelurahan Pendahara Kecamatan Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan pada tanggal 15-27 Maret 2021 terlihat bahwa pembelajaran yang dilakukan bersifat teoritik dalam kelompok kecil karena memang jumlah siswa yang sedikit. Tidak terlihat bahwa bentuk pembelajaran dilakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran, yang dilakukan hanya kewajiban mengajar oleh guru saja. Langkah-langkah pembelajaran yang terjadi terkadang tidak sesuai RPP, dan keadaan kelas kadang kurang tertib, metode pembelajaran yang dilakukan adalah metode ceramah demonstrasi, latihan dan tanya jawab, sedangkan gerakan salat yang di ajarkan adalah gerakan salat pada umumnya yaitu, takbiratul ikram, bersedekap, ruku, sujud, duduk diantara dua sujud dan gerakan salam, yang dilakukan dengan memberikan penjelasan dengan sesekali memberikan contoh gerakan-gerakan salat yang sedang diajarkan.

Berdasarkan paparan data mengenai bentuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran salat di SDN I Kelurahan Pendahara Kecamatan Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan di atas dapat ditarik kesimpulan pembelajaran yang dilakukan bersifat teoritik dalam kelompok kecil. Tidak terlihat bahwa bentuk pembelajaran dilakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran, yang di lakukan hanya kewajiban mengajar oleh guru saja. Langkah-langkah pembelajaran yang terjadi terkadang tidak sesuai RPP, dan keadaan kelas kadang kurang tertib, gerakan salat yang diajarkan adalah gerakan salat pada umumnya yaitu, takbiratul ikram, bersedekap, ruku, I'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud dan gerakan salam, yang dilakukan dengan memberikan penjelasan dengan sesekali memberikan contoh. Saran yang dimiliki masih kurang mendukung kegiatan pembelajaran salat seperti tidak terdapat ruang praktik dan aplikasi salat (mushala).

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan mengenai bentuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran salat di SDN II Kelurahan Pendahara Kecamatan Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan pada tanggal 29 Maret -03 April 2021 terlihat bahwa pembelajaran yang dilakukan bersifat rasional dan teoritik, pembelajaran dilakukan dalam kelompok kecil, pembelajaran yang dilakukan berorientasi pada tujuan pembelajaran, hanya saja media, metode dan sarana belajar kurang sesuai, keadaan kelas kadang cukup tertib, metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah, demonstrasi, latihan dan tanya jawab. Gerakan salat yang di ajarkan sesuai materi pelajaran, pembelajaran dilakukan satu arah saja, keadaan sarana-prasarana kurang mendukung tidak ada mushala dan tidak ada media pembelajaran praktik.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan mengenai bentuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran salat di SDN III Kelurahan Pendahara Kecamatan Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan pada tanggal 5-10 April 2021 terlihat bahwa pembelajaran yang dilakukan bersifat rasional dan teoritik, pembelajaran dilakukan dalam kelompok kecil, pembelajaran yang dilakukan berorientasi pada tujuan pembelajaran, pembelajaran yang dilakukan tidak menggunakan media, keadaan kelas cukup tertib, metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah dan gerakan salat yang diajarkan mulai takbiratul ikram, bersedekap, ruku, sujud, duduk diantara dua sujud dan gerakan salam, pembelajaran dilakukan satu arah saja, keadaan sarana-prasarana kurang mendukung tidak ada mushala dan tidak ada media pembelajaran praktik.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa di SDN se Kelurahan Pendahara Kecamatan Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan guru dalam mengajarkan materi pelajaran tidak menggunakan media yang baik dan efektif, media yang digunakan adalah media papan tulis, orang dan buku, metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran ceramah, demonstrasi, latihan dan tanya jawab. Media yang digunakan tidak sesuai dengan materi pelajaran yang ada karena media yang digunakan hanyalah media papan tulis, orang dan buku, sedangkan materi salat ini paling cocok menggunakan media audio visual, media pembelajaran yang digunakan juga tidak sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa, karena media yang digunakan tidak sesuai dengan psikologis anak SD yang lebih menyukai gambar, animasi dan sebagainya serta media yang digunakan juga sangat tidak efektif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa interaksi guru dan siswa yang terjadi di SDN se Kelurahan Pendahara Kecamatan Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan adalah interaksi satu arah karena metode pembelajaran yang digunakan hanya menggunakan metode ceramah, demonstrasi, latihan dan tanya jawab, keadaan siswa dalam proses pembelajaran juga kurang aktif dan antusias, penyampaian materi dilakukan kadang-kadang sesuai RPP dan tidak sesuai RPP.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terlihat pembelajaran yang dilakukan bersifat rasional dan teoritik, pembelajaran dilakukan dalam kelompok kecil, pembelajaran yang dilakukan berorientasi pada tujuan pembelajaran, pembelajaran yang dilakukan tidak menggunakan media yang baik dan efektif, keadaan kelas cukup tertib, metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah, demonstrasi, latihan dan tanya jawab, gerakan salat yang diajarkan mulai takbiratul ikram, bersedekap, ruku, sujud, duduk diantara dua sujud dan gerakan salam, pembelajaran dilakukan satu arah saja, keadaan sarana-prasarana kurang mendukung tidak ada mushala dan tidak ada media pembelajaran praktik.

Diketahui berdasarkan hasil penelitian yang telah diutarakan menyampaikan bentuk pembelajaran yang dilakukan adalah dalam bentuk kecil karena jumlah siswa yang memeng hanya memungkinkan untuk bentuk pembelajaran dalam kelas kecil. Pembelajaran yang dilakukan hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah, demonstrasi, latihan dan tanya jawab, tidak menggunakan media pembelajaran yang baik dan efektif dengan demikian terlihat bahwa pembelajaran yang terlaksana kurang efektif dan hasil pembelajaran yang diperoleh juga kurang maksimal terbukti dari permasalahan yang penulis temukan pada penelitian ini yakni hampir semua siswa yang melanjutkan ke jenjang SMP tidak bisa melaksanakan salat dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa keadaan sarana penunjang bentuk pelajaran yang dilakukan kurang memadai yakni suasana kelas yang kurang memadai, tidak ada ruang untuk praktik dan tidak ada media pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka kesimpulan pada penelitian ini yaitu guru dalam mengajarkan materi pelajaran shalat hanya menggunakan media papan tulis, orang dan buku, sehingga media yang digunakan tidak sesuai dengan materi pelajaran karena materi shalat paling cocok menggunakan media audio visual, media pembelajaran yang digunakan juga tidak sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa, karena media yang digunakan tidak sesuai dengan psikologis anak SD yang lebih menyukai gambar, animasi dan sebagainya serta media yang digunakan juga sangat tidak efektif. Interaksi guru dan siswa yang terjadi di SDN se Kelurahan Pendahara Kecamatan Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan adalah interaksi satu arah karena metode pembelajaran yang digunakan hanya menggunakan metode ceramah, demonstrasi, latihan dan tanya jawab, keadaan siswa dalam proses pembelajaran juga kurang aktif dan antusias, penyampaian materi dilakukan kadang-kadang sesuai RPP dan tidak sesuai RPP akan tetapi tetap memiliki tujuan dan pada akhir pembelajaran juga tetap dilakukan penilaian untuk mengetahui hasil interaksi. Bentuk pembelajaran yang dilakukan di SDN se Kelurahan Pendahara Kecamatan Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan yaitu bentuk pembelajaran dalam kelompok kecil, pembelajaran yang dilakukan berorientasi pada tujuan pembelajaran, pembelajaran yang dilakukan tidak menggunakan media yang baik dan efektif, keadaan kelas cukup tertib, keadaan sarana-prasarana kurang mendukung tidak ada mushala dan tidak ada media pembelajaran praktek dan gerakan shalat yang diajarkan mulai dari takbiratul ikhram sampai dengan salam.

BIBLIOGRAPHY

- Farihin, F. (2018). Strategi Pembelajaran Dalam Mengembangkan Kecerdasan Ganda Di Mts Unggulan Nurul Islam Jember Tahun 2018. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 14(1), 177–195.
- Fuad, A. J. (2015). Gaya belajar kolb dan percepatan belajar. *Psychology Forum UMM: Seminar Psikologi Dan Kemanusiaan*, 1–6.
- Kalsum, U. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tentang Drama Pendek Dengan Pembelajaran Model Elaborasi (Eb) Siswa Kelas VI SDN 1 Jimbe Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Edukasi Gemilang (JEG)*, 3(1), 77–82.
- Kristin, F. (2016). Analisis model pembelajaran discovery learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(1), 90–98.
- Laki, R. (2018). Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Erakurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 23–29.
- Nihriy, N. (2015). Pemilihan Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Karakteristik Siswa. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 1(1).
- Pramusinta, Y., & Rifanah, F. D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Sinektik dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 47–58.
- Prima, E. C., & Kaniawati, I. (2011). Penerapan model pembelajaran problem based learning dengan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan keterampilan proses sains dan penguasaan konsep elastisitas pada siswa SMA. *Jurnal Pengajaran MIPA*, 16(1), 179–184.

- Risky, B. H. (2017). *Studi Deskriptif tentang Strategi Pengorganisasian Pembelajaran dalam Pengembangan Sub Tema Berbasis Potensi Lokal di Gugus Parkit Kecamatan Ungaran Barat*. Universitas Negeri Semarang.
- Rosyidi, A. M. (2017). Model dan Strategi Pembelajaran Diklat. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 5(1), 100–111.
- Samara, D. (2016). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri Model Terpadu Madani PALU. *Katalogis*, 4(7).
- Sariningsih, R. (2014). Pendekatan kontekstual untuk meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa SMP. *Infinity Journal*, 3(2), 150–163.
- Syahputra, E. (2018). Pembelajaran abad 21 dan penerapannya di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional SINASTEKMAPAN*, 1(1), 1277–1283.
- Wedi, A. (2017). Pendayagunaan Sumber Belajar dalam Implementasi Strategi Penyampaian Pembelajaran Tematik. *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(1), 83–92.
- Wiradinata, D. R. (2013). Meningkatkan kualitas perkuliahan melalui team teaching. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(2).



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)